

KONSELING TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Sarina Ali

Stikes Graha Edukasi Makassar, Indonesia
sarinaali018@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy is a series of processes that begin with conception or the meeting between an ovum and a healthy sperm followed by fertilization, nidation, and implantation. Normal women who are pregnant have a greater risk during their pregnancy. This is certainly a problem that requires the involvement of midwives as service providers to mothers and the community in the form of counseling on counseling about the danger signs of pregnancy, most maternal deaths occur during pregnancy, because it is very important to guide mothers and their families to recognize the danger signs that indicate that she needs to seek medical help immediately.

Keywords: *Pregnant Mother, Danger Signs of Pregnancy.*

ABSTRAK

Kehamilan adalah serangkaian proses yang diawali dari konsepsi atau pertemuan antara ovum dengan sperma sehat yang dilanjutkan dengan fertilisasi, nidasi, dan implantasi. Wanita normal dalam kondisi hamil memiliki resiko lebih besar selama masa kehamilannya.. Hal ini tentu menjadi masalah yang membutuhkan keterlibatan bidan sebagai pemberi layanan kepada ibu dan masyarakat berupa penyuluhan tentang Penyuluhan tentang Tanda Bahaya kehamilan, sebagian besar kematian ibu terjadi selama masa kehamilan, oleh karena itu sangatlah penting untuk membimbing para ibu dan keluarganya untuk mengenali tanda-tanda bahaya yang menandakan bahwa ia perlu segera mencari bantuan medis.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Tanda-tanda Bahaya Kehamilan.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu proses pembuahan dalam rangkamelanjutkan keturunan sehingga menghasilkan janin yang akan tumbuh di dalam rahim seorang wanita (Waryana, 2010). Kehamilan adalah kondisi dimana seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di dalam tubuhnya (yang pada umumnya di dalam rahim). Kehamilan pada manusia berkisar 40 minggu atau 9 bulan, dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan. Kehamilan merupakan suatu proses reproduksi yang perlu perawatan khusus, agar dapat berlangsung dengan baik kehamilan mengan dung kehidupan ibu maupun janin. Resiko kehamilan ini bersifat dinamis, karena ibu hamil yang

pada mulanya normal, secara tiba-tiba dapat berisiko tinggi (Maternity dan Putri, 2017).

Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Prawirohardjo, 2010). Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang tanda bahaya dalam kehamilan, maka semakin rendahnya kejadian bahaya pada ibu hamil (Andaruni, 2017).

Macam-macam tanda bahaya kehamilan diantaranya perdarahan per vaginam, sakit kepala yang hebat, masalah penglihatan, bengkak pada muka dan tangan, nyeri perut yang hebat, gerakan janin berkurang atau menghilang, demam, mual muntah yang berlebihan, keluar cairan banyak per vaginam secara tiba-tiba (keluar air ketuban sebelum waktunya). Tanda-tanda bahaya kehamilan ini telah tercantum dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Ibu hamil yang mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan harus segera menemui tenaga kesehatan agar mendapat penanganan kegawatdaruratan dan segera dirujuk ke rumah sakit untuk penanganan lebih lanjut (Prawirohardjo, 2010 dan Varney 2007).

Masalah pengawasan kehamilan merupakan bagian terpenting dari seluruh rangkaian perawatan ibu hamil. Melalui pengawasan tersebut dapat ditetapkan kesehatan ibu hamil, kesehatan janin, dan hubungan keduanya sehingga dapat direncanakan pertolongan persalinan yang tepat. Sehingga ibu harus mengetahui tentang bahaya-bahaya kehamilan yang dapat terjadi (Rukiyah, 2014).

Pengabdian Masyarakat merupakan wadah yang memberi kesempatan kepada dosen pada Program Studi DIV Kebidanan sebagai bidan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta pada daur kehidupan seorang wanita. Ibu hamil yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan terkait Tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga dapat mencegah komplikasi selama kehamilan ibu.

METODE PENGABDIAN

Tahapan persiapan dari kegiatan ini adalah pembuatan perencanaan, persiapan penyajian dalam bentuk pengumpulan data, dan tempat serta alat-alat lainnya disiapkan di wilayah kerja puskesmas Moncongloe, Kabupaten Maros. Persiapan serta pengecekan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2022, sehingga kegiatan berjalan lancar. Metode yang digunakan pada penyuluhan atau kegiatan ini yaitu dengan melakukan koordinasi dengan kepala puskesmas, bidan koordinator. Setting tempat sudah sesuai perencanaan yaitu di

wilayah kerja puskesmas Moncongloe dan perlengkapan yang akan digunakan sudah tersedia seperti speaker dan mikrofon, leaflet Tanda-tanda Bahaya Kehamilan.

Pelaksanaan kegiatan tanggal 12 Agustus 2022 mulai pukul 08.00-12.00 WITA. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dengan jumlah peserta khusus ibu hamil sebanyak 15 orang. Kegiatan tersebut berupa penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, setelah itu peserta diberikan waktu untuk bertanya. Media dan alat yang disediakan berupa : speaker, mikrofon. Metode yang digunakan adalah demonstrasi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan 15 ibu hamil ikut serta dalam acara penyuluhan tanda-tanda bahaya kehamilan dan peserta penyuluhan berhasil mengetahui dan memahami terkait materi penyuluhan yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Moncongloe, Kaupaten Maros.



Dengan adanya penyuluhan tanda –tanda bahaya kehamilan dan ibu hamil menjadi sasaran penyuluhan sehingga dapat meminimalisir terjadinya masalah pada proses persalinan pada ibu dan menjadi salah satu sumber angka kesakitan bagi ibu dan bayinya. Kesakitan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI. Salah satu upaya untuk mencegah resiko terjadinya bahaya selama masa kehamilan yaitu dengan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan (Syamsu, 2018).

Salah satu factor penyebab tingginya angka kematian ibu adalah komplikasi kehamilan yang bisa dideteksi melalui pemahaman ibu mengenai tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil perlu mengetahui tanda bahaya kehamilan karena munculnya tanda bahaya dapat menjadi indikasi adanya kemungkinan bahaya pada kehamilan yang dapat berdampak buruk pada kesehatan

ibu hamil dan janin (Nuraisyah, 2018). Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang menunjukkan bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan atau masa antenatal, yang jika tidak terdeteksi dapat menyebabkan kematian (Erma, 2022).

Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Monita, 2012). Tanda-tanda bahaya kehamilan ini telah tercantum dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Ibu hamil yang mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan harus segera menemui tenaga kesehatan terdekat. Jika tenaga kesehatan yang ditemui adalah bidan, ibu hamil akan mendapat penanganan kegawatdaruratan dan segera dirujuk ke rumah sakit untuk penanganan lebih lanjut (Notoatmojo, 2016).

SIMPULAN

Penyuluhan tanda bahaya kehamilan berhasil memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi ibu tentang tanda bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan atau masa antenatal, mampu mendeteksi secara dini adanya gangguan pada kehamilan ibu.

SARAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya sebaiknya memberikan penyuluhan terkait tanda-tanda persalinan maupun tanda bahaya persalinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada: Kampus Stikes Graha Edukasi khususnya Yayasan yang telah mendukung kami sehingga penyuluhan ini dapat berjalan dengan baik. Kepala LPPM Stikes Graha Edukasi, Kepada Puskesmas Moncongloe dan Bidan koordinator serta semua responden yang telah terlibat dan membantu para tim penyuluh dalam melakukan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaruni NQR., Catur EP., dan Cahaya IL. (2017). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan Trimester I di Puskesmas Karang Pule*. *Midwifery Journal*. Volume 2 (2).
- Erma Retnaningtyas. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut di Posyandu Sampar. *ADI Pengabdian kepada Masyarakat Jurnal (ADIMAS)*. Vol. 2 No. 2
- Maternity., dan Putri. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas Disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Kebidanan*. Yogyakarta: ANDI.
- Monita N. 2012. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjar Masing," Karya Tulis Ilmiah*
- Nuraisya, W. (2018). Deteksi Risiko Tinggi Kehamilan Pda Pelayanan ANC Terpadu di Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Volume 7 (2).
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rukiyah, Ai Yeyeh. (2014). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Cetakan Pertama Jakarta: Trans Info Media.
- Sulastri Syamsu. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Mengikuti Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Di Jurusan Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Keperawatan*.
- Varney, H. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Edisi IV, Vol.2*. Jakarta: EGC.
- Waryana. (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rahima